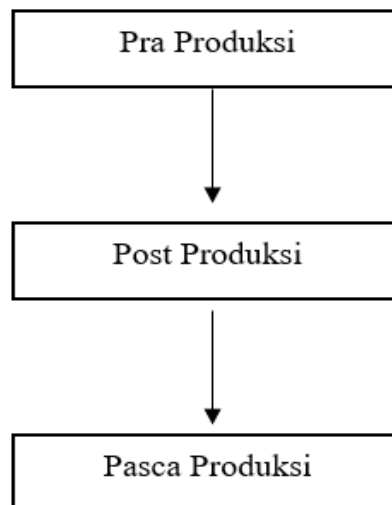


BAB III

RANCANGAN KARYA

3.1 Tahapan Pembuatan

Pada proses pembuatan karya ini, ada beberapa tahapan yang digunakan sebagai acuan agar dalam proses pembuatannya terorganisir dengan baik. Tahapan-tahapan yang digunakan adalah sebagai berikut, yaitu:



Gambar 3.1 Bagan Tahapan Produksi

3.1.1 Post Produksi

Pada tahap ini, produser selaku pembuat karya atau program menentukan hal-hal terkait teknis pembuatan video atau proses syuting. Adapun hal-hal tersebut meliputi narasumber yang diperlukan, kru yang bertugas untuk masing-masing produser, lokasi untuk proses pengambilan video, dan juga teknik pengambilan gambar yang akan ditentukan agar dapat memberikan hasil dan informasi seperti yang diinginkan.

3.1.2 Memperkirakan Peralatan

Tahap di saat kreator memperkirakan peralatan apa saja yang akan digunakan secara lebih mendetail, produser dan juga tim akan menentukan berapa banyak jumlah kamera, mikrofon, lensa, dan alat pendukung lainnya yang dibutuhkan dalam proses pengambilan gambar.

3.1.3 Menyusun Pendanaan

Dalam menyusun pendanaan, pembuat karya akan memaparkan segala perkiraan harga dari beragam alat yang akan dibeli ataupun dipinjam, yang nantinya akan digunakan selama proses pembuatan karya dari awal hingga karya selesai dan dapat ditayangkan. Kemudian biaya juga mencakup biaya peminjaman lokasi bila diperlukan, dan juga untuk narasumber apabila ternyata diperlukan.

3.1.4 Proses Syuting Episode 1, 2, dan 3

Dalam tahap ini, proses syuting akan dilakukan secara bergantian. Ini ditujukan agar antara pembuat karya atau produser dapat membantu satu dengan yang lain demi hasil yang lebih baik dan dengan tingkat

efektivitas yang tinggi. Namun dalam beberapa kesempatan bila memungkinkan, proses syuting juga akan dilakukan sendiri-sendiri, tentunya dengan bantuan kru yang bertugas untuk setiap produser per segmen atau episodenya.

3.1.5 Penyuntingan

Pada tahap ini, hasil dari pengambilan gambar akan melalui proses penyuntingan, dimana dari hasil rekaman yang didapat akan dilakukan pemotongan hasil rekaman, memeberikan efek, dan memberikan musik. Jika disimpulkan, proses penyuntingan adalah proses penghapusan rekaman yang tidak diperlukan didalam sebuah konsep.

3.1.6 Publikasi

Tahap ini dilakukan setelah karya selesai sampai dalam proses pembuatan paling akhir atau final, dan karya yang sudah selesai dibuat akan diunggah atau dipublikasikan kepada masyarakat agar informasinya dapat segera tersampaikan. Karena karya ini adalah sebuah program otomotif, maka publikasi didalam YouTube akan diarahkan kepada konten otomotif dan hobi.

3.2 Anggaran

Tabel 3.1 Anggaran Pembuatan Karya

No.	Kebutuhan	Jumlah	Harga
1	<i>Microphone Clip On</i>	2	Rp 100.000
2	Sewa Kamera DSLR	1	Rp 600.000
3	Sewa Gopro Hero 6	2	Rp 400.000

	Black		
4	Sewa Bengkel Modifikasi/Bayaran Narasumber Pemilik Bengkel	1	Rp 500.000 per bengkel
5	Bayaran Narasumber/Pemilik Mobil	1	Rp 500.000 per narasumber)
6	Kru produksi	4	Rp 1.000.000
3.100.000			

3.3 Target Luaran/Publikasi

Publikasi karya atau program acara ini akan diunggah segera agar masyarakat mendapatkan informasinya dengan cepat dan baik. Target penonton untuk program acara yang kami buat adalah remaja hingga orang tua, dengan penghasilan menengah ke atas. Hal ini dimaksudkan agar orang-orang yang menerima informasi dari kami adalah yang sudah paham dengan otomotif, atau setidaknya dengan nama kendaraan yang masing-masing orang gunakan, serta juga tahu cara bertanggung jawab untuk merawatnya.

Untuk menarik lebih banyak penonton, dilakukan juga promosi karya yang telah dibuat melalui beberapa media sosial, seperti *Instagram*,

Facebook, Twitter, dan beberapa jejaring sosial seperti Line dan WhatsApp Messenger.